

FASILITASI IMPLEMENTASI NEW POSYANDU 6 SPM: ADMINISTRASI POSYANDU DALAM PELAYANAN DAN TATA KELOLA KELEMBAGAAN

FACILITATING THE IMPLEMENTATION OF THE NEW 6 SPM POSYANDU: STRENGTHENING ADMINISTRATIVE FUNCTIONS IN SERVICE DELIVERY AND INSTITUTIONAL GOVERNANCE

Danang Septiyanto¹, Rokhayati², Syahru Rizky Nasution³, Milfa Dharma Karini Ag⁴
Balai Pemerintahan Desa Kemendagri di Yogyakarta¹, Prodi S1 Administrasi Kesehatan
Universitas Islam Mulia Yogyakarta^{2,3,4}

septidanang@gmail.com rokhayati@uim-yogya.ac.id

INTISARI

Latar belakang: Transformasi layanan kesehatan primer menjadi salah satu pilar utama dalam agenda Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia guna mendukung visi Indonesia Emas 2045. Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan di tingkat desa, turut bertransformasi menjadi New Posyandu 6 SPM dengan perluasan cakupan bidang layanan meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum, bidang perumahan rakyat, bidang trantibum linmas dan bidang sosial. Perluasan peran ini menimbulkan tantangan baru dalam aspek administratif dan tata kelola kelembagaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, dilaksanakan fasilitasi implementasi Posyandu 6 SPM di Kalurahan Ngalang, Kabupaten Gunung Kidul sebagai upaya peningkatan kapasitas Tim Pembina, Pengurus dan Kader Posyandu.

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Tim Pembina, Pengurus, dan Kader Posyandu dalam memahami dan mengimplementasikan administrasi dan tata kelola kelembagaan Posyandu 6 SPM.

Metode: Kegiatan fasilitasi dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi terarah dengan dukungan media presentasi Power Point.

Hasil: Kegiatan fasilitasi dilaksanakan di Kalurahan Ngalang, Gunungkidul, selama dua hari dan diikuti oleh 85 peserta dari unsur tim pembina, pengurus dan kade Posyandu. Kegiatan berjalan aktif dan partisipatif. Evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun administrasi dan tata kelola kelembagaan Posyandu.

Kata Kunci: Posyandu 6 SPM, Administrasi Pelayanan, Tata Kelola

ABSTRACT

Background: *The transformation of primary health care services is one of the key pillars in Indonesia's Health System Transformation agenda to support the national vision of "Indonesia Emas 2045." As the frontline of community-based services at the village level, Posyandu has evolved into the New Posyandu 6 SPM, expanding its service coverage to include education, health, public works, housing, public order and safety, and social welfare. This role expansion presents new challenges in administrative management and institutional governance. To address these challenges, a facilitation program was conducted in Ngalang Village, Gunungkidul Regency, aiming to enhance the capacity of Posyandu supervisors, administrators, and cadres.*

Objective: *This activity aimed to strengthen the capacity of the Posyandu supervisory team, administrators, and cadres in understanding and implementing administrative procedures and institutional governance of the Posyandu 6 SPM model.*

Methods: *The facilitation activity was conducted using interactive lectures, question-and-answer sessions, and guided discussions, supported by PowerPoint presentations.*

Results: *The facilitation was conducted over two days in Ngalang Village and involved 85 participants, including Posyandu supervisory teams, administrators, and cadres. The activity was participatory and engaging. Evaluation results showed an improvement in participants' knowledge and skills in designing administrative and institutional governance frameworks for the Posyandu.*

Keyword: *Posyandu 6 SPM, Service Administration, Institutional Governance*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan¹, baik dengan cara pencegahan maupun pengobatan suatu penyakit². Dalam konteks global, pelayanan kesehatan primer (Universal Health Coverage/UHC) dianggap sebagai cara paling inklusif untuk mencapai cakupan kesehatan universal³. Pelayanan kesehatan primer juga berperan strategis untuk memperkuat ketahanan sistem kesehatan⁴.

Mendukung visi pemerintah yang untuk mewujudkan “Indonesia Emas 2045”, dimana Indonesia akan menjadi negara unggul di usia ke-100 tahun melalui 4 pilar, yang salah satunya yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi⁵. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan pondasi penting, sehingga memerlukan penanganan serius dalam pengelolaannya⁶. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merespon tantangan tersebut melalui agenda besar Transformasi Sistem Kesehatan yang salah satu pilarnya transformasi pelayanan kesehatan primer⁷.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai garda terdepan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Desa dan Kalurahan memiliki peranan sangat penting. Dalam implementasinya, terdapat dinamika dalam menyejahterakan masyarakat. Di era transformasi saat ini Posyandu mengalami transformasi menjadi Posyandu 6 SPM, dimana kini tidak hanya memberikan pelayanan pada bidang kesehatan, namun bertransformasi memberikan layanan pada 6 Bidang Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang terdiri dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pekerjaan umum, bidang perumahan rakyat, bidang trantibum linmas dan bidang sosial⁸.

Permasalahan utama dalam pelaksanaan Posyandu 6 SPM dalam konteks administrasi pelayanan dan tata kelola kelembagaan salah satunya mencakup pelayanan posyandu yang awalnya hanya bidang kesehatan diperluas ruang lingkupnya kedalam 6 SPM dan dalam tata kelola kelembagaan yang awalnya merupakan UKBM bertransformasi menjadi mitra pemerintah desa. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Gunung Kidul terdapat

1468 fasilitas kesehatan yang bersumberdaya masyarakat meliputi Polindes dan Posyandu⁹. Kelembagaan Posyandu dengan nomenklatur yang baru dengan cakupan 6 SPM mengharuskan kelembagaan untuk mengakses informasi lengkap dalam menjalankan tugas dan fungsi¹⁰.

Selaras dengan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul yakni terwujudnya SDM yang berkualitas⁹, Balai Pemerintahan Desa di Yogyakarta berkerjasama dengan Kalurahan Ngalang, Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul melaksanakan fasilitasi New Posyandu 6 SPM¹⁰. Kegiatan fasilitasi implementasi posyandu 6 SPM merupakan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk peningkatan kapasitas Tim Pembina Posyandu, Pengurus dan Kader Posyandu.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan fasilitasi menggunakan ceramah tanya jawab dan diskusi. Adapun media tayang yang digunakan menggunakan power point agar memudahkan penyampaian materi mengenai Posyandu 6 SPM. Tahapan atau langkah-langkah dalam

pelaksanaan fasilitasi implementasi posyandu 6 SPM adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan

Dalam tahap persiapan kegiatan dimulai dari menyusun agenda dan materi pelatihan. Narasumber/fasilitator di bidang Posyandu 6 SPM dari Balai Pemerintahan Desa di Yogyakarta menyusun modul dan bahan ajar (termasuk power point).

2. Pembukaan kegiatan

Pembukaan kegiatan diawali dengan sambutan dari panitia dan kepala desa terkait penjelasan tujuan dan manfaat kegiatan fasilitasi.

3. Penyampaian materi (ceramah interaktif)

Materi yang disampaikan diawali dengan pengantar tentang kebijakan dan urgensi Posyandu 6 SPM dan dilanjutkan dengan administrasi pelayanan posyandu dan tata kelola posyandu 6 SPM.

4. Tanya jawab dan diskusi terarah

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah dipaparkan. Fasilitator memberikan tanggapan sesuai regulasi yang berlaku disertai

dengan studi kasus atau contoh-contoh yang ada di lapangan.

5. Evaluasi dan refleksi

Evaluasi dan refleksi dengan observasi langsung ketika kegiatan.

6. Penutupan

Penutupan kegiatan dengan penyampaian kesimpulan dan penutupan kegiatan oleh panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalurahan Ngalang merupakan salah satu kalurahan yang berada di Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjarak ± 6 Km dengan ibu kota kecamatan dengan luas wilayah 14,82 Km² yang dihuni oleh 8969 penduduk.



Kegiatan fasilitasi implementasi posyandu 6 SPM dilaksanakan di Aula Balai Kalurahan Ngalang selama dua hari pada tanggal 17 dan 18 Juni 2025 yang dihadiri oleh 85 peserta yang meliputi unsur tim pembina posyandu,

pengurus dan kader posyandu. Acara dimulai dengan sambutan oleh Lurah Ngalang yang menyampaikan kader sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Kalurahan sebagai mitra untuk membangun masyarakat dan sudah terlaksana baik di level padukuhan. Kader diharapkan berfikir visioner, peka dengan kemajuan dan menjadi contoh baik di tengah



masyarakat.

Kegiatan ini yaitu fasilitasi tentang Transformasi Kelembagaan Posyandu dan Administrasi Posyandu. Peserta aktif dan antusias dengan kegiatan ini, ditandai dengan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Pada evaluasi hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan melalui keterampilan dan kemampuan peserta menyusun rencana tata kelola Posyandu. Pada awalnya beberapa peserta terlihat pasif

dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Namun, seiring berjalannya kegiatan, suasana menjadi lebih terbuka dan interaktif, khususnya saat sesi diskusi dan tanya jawab¹¹. Hal ini menunjukkan bahwa metode fasilitasi bukan hanya efektif untuk transfer pengetahuan, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kepemilikan terhadap perubahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat dalam kegiatan fasilitasi implementasi Posyandu 6 SPM di Kalurahan Ngalang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Tim Pembina, Pengurus dan Kader Posyandu. Metode fasilitasi yang digunakan efektif membangun partisipasi aktif, rasa percaya diri dan pemahaman peserta terhadap transformasi administrasi pelayanan dan tata kelola Posyandu sesuai 6 SPM.

Agar hasil kegiatan berkelanjutan, diperlukan pendampingan untuk memastikan implementasi tata kelola Posyandu berjalan optimal. Perlibatan lintas sektor penting untuk mendukung integrasi program sesuai 6 SPM.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rokhayati, R., Hisyam, A., & Rahmi, S. A., (2024). Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Data Pencatatan Status Gizi Balita di Posyandu . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1879–1883. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1143>
2. Salnia, s., *et al.* (2022). Analisis Manajemen Layanan Preventif pada Program Nusantara Sehat di Puskesmas Waitii Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 10(1), 73-81. <https://doi.org/10.14710/jmki.10.1.2022.73-81>
3. Ernawaty. (2024). Building resilient health systems: The critical role of primary health care and national health insurance. *Indones J Health Admin.* <https://doi.org/10.20473/jaki.v12i2.2024.177-179>
4. Prabowo, A. (2022). Mengenal Primary Care Network: Metode Gotong Royong Akselerator Penguatan Layanan Kesehatan Primer. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 11(3). <http://dx.doi.org/10.22146/jkki.76236>

5. Jamilah I, Simajuntak GRA, Ginting RE. (2024). Pendidikan dan pelatihan: Pengembangan sumber daya manusia menuju Indonesia Emas 2045. *Triwikrama J Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v5i7.7185>
6. Rahman, A., & Rowi, S. (2024). Menimbang sumber daya manusia dan daya saing global menuju Indonesia Emas 2045: Prasyarat Indonesia Emas 2045. *Jurnal Perlindungan Masyarakat: Bestuur Praesidium*, 1(2), 36–49. <https://ejournal.ipdn.ac.id/jpa/article/view/5109>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Transformasi Layanan Primer. <https://kemkes.go.id/id/layanan/transormasi-layanan-primer>
8. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.(2025). Rencana Strategis Posyandu Tahun 2025-2029. <https://newposyandu.id/assets/doc/RENSTRA%20POSYANDU%20OK%20KIRIM%20FINAL%20FIX.pdf>
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.(2023). Profil Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2023. <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/profil-dinas/>
10. Balai Pemerintahan Desa Di Yogyakarta. (2025). Fasilitas New Posyandu 6 SPM di Kalurahan Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul. <https://balaipemdesjogja.kemendagri.go.id/fasilitas-new-posyandu-6-spm-di-kalurahan-ngalang-gedangsari-gunungkidul/>
11. Kalurahan Ngalang Kapanewon Gedangsari. (2025). Peningkatan Kapasitas TP Posyandu, Pengurus dan Kader Posyandu. <https://desangalang.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/2005-Peningkatan-Kapasitas-TP-Posyandu--Pengurus-dan-Kader-Posyandu>
12. Widyaningsih, T. S., Kanita, M. W., & Wulandari, N. K. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Banyuanyar. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(4), 1309-1316. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i4.2494>